Editor:
Dr. Donna Sampaleng, M.Pd.K., D.Th

Manajemen PENDIDIKAN

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I | Hengki Nurhuda, M.Pd|Armin Haluti, S.Pd., M.Pd
Khoirul Anwar, M.Pd | Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M.Pd.I | Syukron Makmun, M.Pd
Hasrat A Aimang | Masita, M.Pd.I. | Budi Harto | Muwafiqus Shobri, M.Pd.I
Erniwati La Abute, S.Pd.I.,M.Pd | Dr. Farid Haluti, S.Ag.,M.Pd | Dr. Yayat Suharyat
Dr. Baharuddin, M.Pd | Dr. Aloysius Jondar M.Si | Dr. Donna Sampaleng, M.Pd.K., D.Th

eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC00202299155

ISBN 978-623-487-365-8
9 786234 873658

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I
Hengki Nurhuda, M.Pd
Armin Haluti, S.Pd., M.Pd
Khoirul Anwar, M.Pd
Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M.Pd.I
Syukron Makmun, M.Pd
Hasrat A Aimang
Masita, M.Pd.I.
Budi Harto
Muwafiqus Shobri, M.Pd.I
Erniwati La Abute.S.Pd.I.,M.Pd
Dr. Farid Haluti, S.Ag.,M.Pd
Dr. Yayat Suharyat
Dr. Baharuddin, M.Pd
Dr. Aloysius Jondar M.Si
Dr. Donna Sampaleng, M.Pd.K., D.Th

eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Penulis : Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I | Hengki Nurhuda, M.Pd|Armin Haluti, S.Pd., M.Pd | Khoirul Anwar, M.Pd | Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M.Pd.I | Syukron Makmun, M.Pd | Hasrat A Aimang | Masita, M.Pd.I. | Budi Harto | Muwafiqus Shobri, M.Pd.I | Erniwati La Abute, S.Pd.I.,M.Pd | Dr. Farid Haluti, S.Ag.,M.Pd | Dr. Yayat Suharyat | Dr. Baharuddin, M.Pd | Dr. Aloysius Jondar M.Si | Dr. Donna Sampaleng, M.Pd.K., D.Th

Editor : Dr. Donna Sampaleng, M.Pd.K., D.Th

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-365-8

No. HKI : EC00202299155

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini kami beri judul "Manajemen Pendidikan". Pada awal bab akan dibahas terkait standar, konsep serta landasan dari Manajemen pendidikan. Kemudian penjelasan tentang manajemen kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan. Konsep manajemen pendidikan untuk pendidikan tinggi juga dipaparkan dalam buku ini. Sehingga buku ini diharapkan dapat menambah referensi terkait pemahaman tentang Manajemen Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 MANAJEMEN MUTU TERPADU STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI **1**
A. Pendahuluan 1
B. Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2
C. Mutu Terpadu Standar Nasional Pendidikan Tinggi 16
Referensi 18
Tentang Penulis 21
BAB 2 KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN **23**
A. Pengantar 23
B. Pengertian Manajemen Pendidikan 24
C. Tujuan Manajemen Pendidikan 26
D. Fungsi Manajemen Pendidikan 27
E. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan 30
Referensi 35
Tentang Penulis 37
BAB 3 LANDASAN MANAJEMEN PENDIDIKAN **38**
A. Landasan Filosofis 38
B. Landasan Yuridis 46
Referensi 49
Tentang Penulis 50
BAB 4 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN **51**
A. Pendahuluan 51
B. Manajemen Pendidikan 52
C. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan 56
Referensi 61
Tentang Penulis 63
BAB 5 ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN **64**
A. Pengertian Organisasi Lembaga Pendidikan 64
B. Tujuan dan Manfaat Organisasi Lembaga Pendidikan 65
C. Prinsip-Prinsip Organisasi Lembaga Pendidikan 66

D. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan 68
E. Faktor Utama Penentu Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan..... 77
F. Jalur, Jenjang, dan Jenis Lembaga Pendidikan..... 79
G. Jenjang Lembaga Pendidikan 81
H. Jenis Lembaga Pendidikan..... 82
I. Kriteria Keberhasilan Lembaga Pendidikan..... 84
J. Organisasi Lembaga Pendidikan Yang Efektif..... 85
K. Lingkungan Organisasi dan Globalisasi Lembaga Pendidikan..... 89
Referensi..... 95
Tentang Penulis 96
BAB 6 MANAJEMEN KURIKULUM 97
A. Pengantar..... 97
B. Pengertian Manajemen Kurikulum..... 99
C. Rancangan Kurikulum 102
D. Prinsip dan Fungsi Kurikulum..... 104
E. Model Perencanaan Kurikulum 109
Referensi..... 111
Tentang Penulis 112
BAB 7 MANAJEMEN PESERTA DIDIK 113
A. Pendahuluan 113
B. Tujuan 116
C. Fungsi..... 118
D. Prinsip..... 119
E. Ruang Lingkup 121
Referensi..... 122
Tentang Penulis 124
BAB 8 MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN 125
A. Pendahuluan 125
B. Definisi dan Tujuan Manajemen Tenaga Kependidikan/ Pegawai 130
C. Perencanaan Tenaga Kependidikan/Pegawai 132
D. Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Kependidikan/ Pegawai 134

E. Pengaorganisasian Tenaga Kependidikan/ Pegawai 135
Referensi 136
Tentang Penulis..... 137
BAB 9 SISTEM PENGELOLAAN PENDIDIKAN TINGGI 140
A. Pendahuluan..... 140
B. Otonomi Perguruan Tinggi 141
C. Pola Pengelolaan Perguruan Tinggi 144
D. Tata Kelola Perguruan Tinggi 146
E. Akuntabilitas Publik 147
Referensi 149
Tentang Penulis..... 152
BAB 10 MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN 153
A. Pendahuluan..... 153
B. Landasan Teoritis dan Konseptual Fasilitas Pendidikan 154
C. Prinsip Manajemen Fasilitas Pendidikan 156
D. Perencanaan Fasilitas Pendidikan..... 156
E. Pengadaan Fasilitas Pendidikan 158
F. Inventarisasi Fasilitas Pendidikan 159
G. Pemanfaatan dan Penggunaan Fasilitas Pendidikan 160
H. Pemeliharaan Fasilitas Pendidikan..... 161
I. Penghapusan Fasilitas Pendidikan 162
J. Penutup 164
Referensi 164
Tentang Penulis..... 166
BAB 11 MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN..... 167
A. Pengertian 167
B. Tujuan..... 168
C. Prinsip-Prinsip Pembiayaan Pendidikan 169
D. Jenis Pembiayaan Pendidikan..... 171
E. Sumber Pembiayaan Pendidikan..... 173
F. Perencanaan dan Anggaran Biaya Pendidikan 175
Referensi 180
Tentang Penulis..... 182

BAB 12 MANAJEMEN HUBUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT 183
A. Lembaga-Lembaga Pendidikan 183
B. Lembaga Pendidikan dalam Masyarakat. 187
Referensi 193
Tentang Penulis 195
BAB 13 TATA KELOLA PENDIDIKAN TINGGI 196
A. Pendahuluan 196
B. Pengertian Tata Kelola Pendidikan Tinggi 197
C. Inovasi & Pembaharuan Pengelolaan Pendidikan Tinggi 199
D. Pengukuran Mutu Pengelolaan Pendidikan Tinggi di Indonesia 202
E. Penutup 206
Referensi 206
Tentang Penulis 208
BAB 14 KONSEP KEPEMIMPINAN DI PERGURUAN TINGGI 209
A. Pendahuluan 209
B. Pengertian Kepemimpinan 211
C. Hubungan Kepemimpinan dan Manajemen 212
D. Konsep Manajerial di Perguruan Tinggi 213
E. Tipologi Kepemimpinan di Perguruan Tinggi 215
F. Tawaran Model Pengembangan Kepemimpinan Universitas 220
G. Asimilasi Model Kepemimpinan Perguruan Tinggi . 227
H. Strategi Kepemimpinan untuk Perubahan 228
I. Penutup 230
Referensi 231
Tentang Penulis 233
BAB 15 KONSEP INDIKATOR KEBERHASILAN PENDIDIKAN TINGGI 235
A. Pendahuluan 235
B. Pembahasan 236
Referensi 249
Tentang Penulis 252

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Perbedaan Jalur Sekolah Formal, Non-Formal, Informal.....79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Standar Mutu Lulusan Pendidikan Tinggi 6
Gambar 1.2. Taksonomi Bloom 8
Gambar 1.3. Kegiatan Belajar MBKM 10
Gambar 1.4. SPMI 17
Gambar 3.1. Barometer Manajemen Pendidikan 40

MANAJEMEN PENDIDIKAN

BAB 1

MANAJEMEN MUTU TERPADU STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I
Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Jawa Barat.
Email: imamtabroni70@gmail.com

A. Pendahuluan

Kebijakan pendidikan Tinggi di Indonesia terus menyesuaikan tantangan dunia kerja. Akselerasi kebijakan baru muncul ditandai dengan terbitnya (UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, n.d.) dan (Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, n.d.). Standar Nasional ini pada dasarnya masih sama dengan (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, n.d.) dan (Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, n.d.). Perbedaan terlihat pada desain kurikulum terbaru, yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Standar yang ditetapkan melalui perubahan Permendikbud di atas masih sama dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebelumnya, yaitu 24 standar. 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Masing-masing standar memiliki delapan standar turunan sebagai indikator standar tri dharma Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi tiga standar, yaitu Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional

Referensi

Bloom, B. S., & Krathwohl, D. R. (1969). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals* (Issue v. 1). D. McKay.

Conklin, W. (2011). *Higher-Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners*. Shell Educational Publishing.

Crosby, P. B. (1995). *Quality Without Tears: The Art of Hassle-Free Management*. McGraw-Hill Education.

Deming, W. E., Cahill, D. D., & Orsini, J. (2013). *The Essential Deming: Leadership Principles from the Father of Quality*. McGraw-Hill Education.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

Dr. Muhammad Munadi, S. P. M. P. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinggi di Era Revolusi 4.0*. Prenada Media.

Dr. Titih Huriah, M. K. S. K. K. (2018). *Metode Student Center Learning: Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan*. Kencana.

Hairun, Y. (2020). *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Deepublish.

Husni, A., & Putra, M. G. S. M. P. (2018). *Pengendalian Mutu Hasil Perikanan*. UGM PRESS.

I Made Indra P., S. K. M. M. P. H. Q. C., Dr. Saryanto, S. P. T. M. P., Dr. Junanah, M. I. S., dr. Cipta Pramana, S. O. G., Dr. Ns. Adius Kusnan, S. K. M. K., Dr. Tuti Khairani Harahap, S. S. M. S., Syahrial Hasibuan. ST., M. T., Dr. H. Abustan, S. H. M. H., Ns. Haryati, M. K. S. K. M. B., Ns. Sih Ageng Lumadi, S. K. M. K., & others. (2021). *Membangun Budaya Mutu Perguruan Tinggi*. Media Sains Indonesia.

Juharni. (2017). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. SAH MEDIA.

Juran, J. M. (2004). *Architect of Quality: The Autobiography of Dr. Joseph M. Juran*. McGraw-Hill.

Ledlow, G. R., & Coppola, M. N. (2010). *Leadership for Health Professionals: Theory, Skills, and Applications*. Jones \& Bartlett Learning, LLC.

Lutfi, M. (2018). PENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN DENGAN MUTU LAYANAN DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH (PTM) (Studi kasus di Provinsi DKI, Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur). *Https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Tahdzibi/Article/View/8215, Volume 3 N*.

Majir, A. (2017). *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Deepublish.

Mariyati Teluma, H. W. R. (2019). *Penilaian*. Pgri Prov Kalbar dan Yudha English Gallery.

Permendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti No. 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.

Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti.

Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Perpres No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indones.

Prasetya, A. E. (n.d.). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Inovatif dan Menyenangkan*. GUEPEDIA.

Rawlins, R. A. (2008). *Total Quality Management (Tqm)*. AuthorHouse UK.

Sallis, E. (2005). *Total Quality Management in Education* (Third edit). KOGAN PAGE.

Silalahi, T., & Simarmata, J. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

SK Direjen Belmawa No. 123/B/SK/2017 tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Winchell, W., & of Manufacturing Engineers, S. (1992). *TQM: Getting Started and Achieving Results with Total Quality Management*. Society of Manufacturing Engineers.

Yuniawan, A. (2003). MANAJEMEN MUTU TOTAL (TQM) PADA PENDIDIKAN TINGGI: POTENSI DAN KETERBATASAN. *Https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jbs/Article/View/14147, Vol 11, No.*

Tentang Penulis

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I., Lahir di Brebes, 12 Juli 1985. Alamat: Perumahan Lebak Kinasih Cluster Asmarandana No. F1.19 RT/RW. 17/03 Desa Kadumekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Anak pertama dari 4 bersaudara. Lahir dari keluarga petani dari bapak Khalimi dan Ibu Taminah. Menikah tahun 2014 dengan Rini Purnamasari, S.Pd., dan memiliki dua putri; Sina Tibabah Tabroni dan Sevil Anousheh Tabroni. Menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kubangwungu, Brebes, MTsN Ketanggungan, Brebes, SMK 1 Al-Hikmah Benda Sirampog, Brebes, Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, Jawa Timur. S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjari Cirebon 2012, S2 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2014, dan S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Pengalaman menjadi Pendidik di Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon, Pondok Pesantren Al-Hidayah Cirebon, Pondok Pesantren Al-Mutawally Kuningan (MTs dan MA), Pondok Pesantren Miftahul Amanah Mahasiswa UIN Bandung, dan Pondok Pesantren Darul Hasan Bandung (SMP dan MA).

Saat ini penulis dipercaya sebagai Ketua STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institusi yang sama. Reviewer di Jurnal Advances in Humanities and Contemporary Studies UTHM Malaysia, Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam, Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA), East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR), PERMATA JOURNAL: The Islamic Religious Education Journal, LITAPDIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia.

Aktif melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah, menulis buku, dan publikasi artikel ilmiah. Buku yang telah terbit; 1) MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0, 2) Teologi Pendidikan Islam, 3) BREBES DALAM BEBERAPA PERSPEKTIF, 4) BREBES DALAM BEBERAPA PERSPEKTIF 2, 5) Buku Ajar Model dan Strategi Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga, 6) Keanekaragaman Budaya, Bahasa, dan Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia (Resolusi, Pergeseran, Pemertahanan, dan Konservasi Kearifan Lokal Di Indonesia), 7) Gagasan Inovasi Pendidikan: Innovation For The Greater Good, 8) Bunga Rampai Isu-isu Kontemporer Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Society 5, 9) Teori dan Aplikasi Psikologi Umum, 10) Teori dan Perkembangan Peserta Didik, 11) Model-Model Pembelajaran di Kelas: Model-Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.
Link karya ilmiah:
ID SINTA: 6722440
ID ORCID: 0000-0001-9053-0723
https://scholar.google.co.id/citations?user=buGD0HEAAAAJ&hl=id.
https://www.researchgate.net/profile/ImamTabroni.
https://independent.academia.edu/ImamTabroni10.
https://www.linkedin.com/in/imam-tabroni-2b4280208/

BAB 2

KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN

Hengki Nurhuda, M.Pd
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: hengki.nurhuda93@gmail.com

A. Pengantar

Pendidikan biasanya dilakukan oleh pemerintah melalui organisasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan, termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tentunya setiap organisasi memiliki metode pelaksanaan yang disebut manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Ada banyak jenis manajemen berdasarkan penggunaan di area tertentu. Misalnya, manajemen yang digunakan dalam ilmu ekonomi disebut manajemen ekonomi. Seperti halnya ekonomi, pendidikan juga memiliki proses regulasi yang disebut manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan adalah keseluruhan (proses) yang menyediakan sumber daya manusia dan fisik yang tepat yang tersedia dan efektif untuk mencapai tujuan bersama dan menjalankan fungsinya dengan mempengaruhi perilaku masyarakat. Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, pelaksanaan, dan pengawasan semua operasional sekolah yang berkaitan langsung dengan pendidikan sekolah, termasuk kurikulum, guru, siswa, metode, perangkat pembelajaran, dan bimbingan. Ini juga mencakup pertanyaan tentang tanah, bangunan sekolah, peralatan, bahan dan dana yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Tanpa manajemen pendidikan, tujuan pendidikan itu sendiri menjadi tidak pasti dan terarah. Dalam lingkungan

yang terlibat, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan umum tertentu. b) Prakarsa Kesehatan Sekolah (UKS), UKS merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat yang mengarah pada kesehatan siswa yang optimal. c) Tujuan membeli kafetaria / warung / kafetaria, kafetaria sekolah adalah untuk mengamankan tempat yang bersih dan bergizi untuk membeli bahan-bahan. d) Tempat ibadah/masjid e) Satuan keamanan sekolah (satpam).

Referensi

Asmendri. 2012. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press.

Baharuddin, Moh. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.

Buford, J. A, and Badeian, A. G. 1988. *Management In Extension 2nd Edition*. Alabama: Auburn University.

Daryanto dan farid Mohammad. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* . Yogyakarta : Gava Media.

Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Buku Konsep dan Pelaksanaan. Jakarta : Balitbang Depdiknas.

Ekosusilo, Madyo. 1990. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang : Effhar Offset.

Fattah, Nanang. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik. Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

Hasibuan, Malayu. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008.

Kosim, Moh. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Pamekasan : Stain Pamekasan Press.

Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.

Mulyasa, E. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Djoko. (2006). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah. Teori Dasar dan Praktik*. Bandung : Refika Aditama.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tentang Penulis

Hengki Nurhuda, M.Pd. lahir di Tangerang, 15 Juni 1993. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak H. Mangku Wiyoto dan Ibu Hj. Sulastri. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (2005), Madrasah Tsanawiyah (2008), SMA (2011) kemudian melanjutkan Pendidikan Strata S1 Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan Pendidikan Strata S2 Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang dan lulus pada tahun 2019. Tahun 2012 menjadi guru MTs Daarul Hikmah dan Tahun 2014-2017 menjadi guru SMA di SMA PGRI SINDANGSONO. Dalam perjalanan meniti karir di dunia pendidikan, pada tahun 2020 menjadi Staf Akademik di Universitas Muhammadiyah Tangerang Program Kuliah UMT Blended . Tahun 2019 sebagai Kordinator Dosen Agama di LP3I Cimone dan Tahun 2020 sebagai Dosen Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Tangerang dan masih aktif sampai sekarang.

BAB 3 | LANDASAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

Armin Haluti, S.Pd., M.Pd
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email: haluti1479@gmail.com

A. Landasan Filosofis

Landasan adalah landasan dalam melakukan sesuatu, maka setiap kegiatan harus memiliki landasan yang kokoh agar apa yang diinginkan dapat tercapai, termasuk landasan filosofis menurut (Umar Tirtarahardja, 2018) yaitu pendidikan dasar yang berkaitan dengan makna atau hakikat, dirancang untuk mengkaji masalah pendidikan. Pendidikan merupakan topik yang sangat menarik, baik formal maupun nonformal. Namun demikian, pendidikan harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksudkan dan memungkinkan peserta didik untuk menyadari dirinya sesuai dengan kemanusiaan dan harkatnya. Oleh karena itu, jika manajemen dalam suatu organisasi pendidikan berjalan sesuai dengan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing, maka itu adalah mutu. Menurut (AMRI, 2012) manajemen mencakup beberapa karakteristik, yaitu:

1. Manajemen difokuskan dengan tujuan mencapai hasil
2. Manajemen yakni ilmu dimana didalamnya mencakup perencaanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan serta penggerak dalam organisai atau lembaga
3. Adanya tenaga ahli, adanya sumber dana serta lainya
4. Memaksimalkan serta memanfaatakn tenaga ahli dan sumber dsya lainya secara tepat dan baik

asli, indah, dan sangat sederhana. (Haluti, 2021) mengatakan bahwa teladan hanya dapat diberikan jika kita memiliki niat beribadah semata.Contohnya adalah seruan jiwa, komitmen hati nurani, integritas, bahkan mengharapkan keberkahan dengan menggapai ridho ilahi. Oleh karena itu, dalam rangka membangun kemauan, niat dan keinginan dalam pengembangan proses pendidikan, seluruh komponen masyarakat saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional berdasarkan landasan filosofis dan hukum

Referensi

AMRI, S. (2012). *MANAJEMEN PENDIDIKAN (analisis dan solusi terhadap kinerja manajemen kelas dan strategi pengajaran yang efektif).* Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Amtu, O. (2011). *manajemen Pendidikan di Era Otonomi daerah (Konsep, Strategi, dan Implementasi).* Bandung: Alfa Beta.

Danim, S. (2012). *Otonomi Manajemen Sekolah.* Bandung: Alfabeta.

Haluti, A. (2021). *Peran keteladanan dan reward dalam kedisiplinan guru.* Purwokerto Selatan: Pena Persada.

Suparlan. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah (dari teori sampai dengan praktek).* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Umar Tirtarahardja, S. L. (2018). *Pengantar Penddikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tentang Penulis

Dr. Armin Haluti, S.Pd., M.Pd, Lahir 14 Juli 1979, di Desa Balanga, kecamatan Bunta, penulis sekarang beralamat di Jl. Trans-Sulawesi, Jalur II Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten banggai, Sulawesi tengah. Penulis merupakan Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Luwuk. Meyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri Bella, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pagimana, Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Bunta, menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi MIPA jurusan matematika di Universitas Tadulako Palu Tahun 2006, selanjutnya menyelesaikan pendidikan S2 pada Program studi manajemen pendidikan jurusan administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014, dan Menyelsaikan program doctoral Bidang pendidikan dengan keahlian khusus manejemen Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022.

Selama Penulis menjadi Dosen di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Luwuk, sejak Tahun 2010 sampai dengan saat ini, berbagai karya tulis yang perna dihasilkan baik buku maupun artikel imiah yang sudah dipublikasikan melalui jurnal nasional maupun internasional.

BAB 4 | KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Khoirul Anwar, M.Pd
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
Email: iroelanwar1991@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer bagi manusia, dimana seluruh aspek kehidupan manusia dimulai dari pendidikan. Apa yang menjadikan Pendidikan begitu penting? konsep dasarnya adalah pendidikan merupakan sebuah pengetahuan, sesuatu yang awal mula tidak diketahui menjadi bisa diketahui. Proses penciptaan seluruh makhluk Allah diawali dari sebuah Pendidikan, mengapa bisa dikatakan demikian? Allah menciptakan makhluk dengan kehendaknya, kemudian Allah juga yang memberikan sebuah pengetahuan terhadap makhluk tersebut sehingga makhluk yang telah diciptakannya menjadi mengerti, itulah mengapa dikatakan proses kehidupan berawal dari sebuah Pendidikan.

Dalam sejarah agama Islam, pertama kali ketika Allah memberikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW, Allah menurunkan surat Al-Alaq berawal dengan اقراء yang artinya bacalah, hal ini memberikan petunjuk bahwa pendidikan merupakan perkara yang penting sekali untuk kehiduapan manusia. Manusia tidak akan bisa menjalani proses kehidupan ini tanpa adanya Pendidikan. Maka seyogya pendidikan perlu adanya sebuah pengelolaan agar bisa menjadi sebuah proses mencapai tujuan pendidikan khususnya di Indonesia yang termaktub dalam Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana

sosial, maupun pendidikan formal maupun non formal. Dasar keihlasan inilah yang harus ditanamkan.

Islam memandang bahwa Ikhlas memiliki kedudukan yang sangat penting. Keikhlasan dalam beramal meruapakan bagian penentu kualitas baik dan buruknya amal perbuatan seseorang. orang-orang ikhlas memiliki karakteristik yang senantiasa beramal dan bersungguh-sungguh dalam beramal, baik dalam keadaan sendiri atau bersama orang banyak, baik ada pujian ataupun caci maki; terlindungi dari segala apa yang diharamkan Allah, baik dalam keadaan bersama manusia atau jauh dari mereka; dalam bekerja, beraktivitas, mengajar, mendidik, dan mengealola lembaga pendidikan, seseorang yang meakukannya dengan ikhlas akan merasa senang jika kebaikan terealisasi oleh siapapun, sebagaimana dia juga merasa senang jika terlaksana oleh tangannya. Apabila pengelola lembaga pendidikan secara umum, secara khusus pengelola lembaga pendidikan Islam dapat menghilangkan sifat buruk tersebut, maka yang bersangkutan akan menjadi pengelola yang profesional. Berdasarkan teori edifikasi keikhlasan para pengelola akan melahirkan pendidik dan tenaga kependidikan yang ikhlas dan profesional sebab lahir dari keikhlasan yang murni dan bersih. Orang mukhlis yang mencari keridhaan Allah SWT dengan amalnya senantiasa melepaskan diri dari keuntungan dan kepentingan pribadi.

Referensi

Ahyani, H., Abduloh, A. Y., & Tobroni. (n.d.). Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, *6*(1), 37–46.

Annisyaroh, S. (2022). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Qur'an Hadits. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 111–124. https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1842

Fattah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.

Fikri, M. (2019). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan & Peran Standar Operasional Prosedur (SOP)*. www.nulisbuku.com.

Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan (Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan)*. PT Raja Grafindo Persada.

Sarwoto. (1978). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Ghalia Indonesia.

Syaban, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, *12*(2), 131. https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141

Tilaar, H. A. R. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. PT Rineka Cipta.

Tentang Penulis

Khoirul Anwar, M.Pd., Lahir di Pasuruan 29 Juli 1991, merupakan anak pertama dari Bapak M. Dachlan dan Ibu Siti Aisyah yang beralamatkan di Dusun Taman Desa Kayu Kebek Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan Jawa Timur dan memiliki satu saudari Bernama Siti Zuhriyatul Aini, menikah pada tahun 2020 dengan Iin Mutmainah dan telah memiliki putra yaitu Ahmad Zaky Al-Kautsar. Penulis mengawali Pendidikan di TK Kartini pada tahun 1995 dan masuk Madrasah Ibtidaiyah tahun 1997 sampai 2003, setelah lulus MI melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan dan pada tahun 2013 berhasil menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di STIT PGRI Pasuruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian aktif sebagai Guru di MI Miftahul Ulum Kayukebek dan juga menjadi Operator Pendidikan di KKMI Kec. Tutur Kab. Pasuruan. Disaat melakukan aktifitas di MI, penulis juga menempuh Pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Yudharta Pasuruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Multikultural dan lulus tahun 2019. Kemudian berkarir di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai dosen tetap pada program studi Manajemen Pendidikan Islam sejak 1 September 2018. Pengalaman di dunia Tata Usaha sejak tahun 2006 membuat penulis tidak canggung berada di program studi Manajemen Pendidikan Islam karena penulis sudah memiliki pengalaman dalam bidang administrasi Pendidikan. Sehingga sejak Februari 2019 sampai sekarang penulis diberi Amanah sebagai Ketua Program Studi Manajamen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Adapun karya tulis yang dimiliki bisa diakses melalui link google scholar https://scholar.google.com/citations?authuser=3&user=EzBHvGoAAAAJ

BAB 5 | ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M.Pd.I
Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan
Email: hasyimrosyidi@insud.ac.id

Dinamika kehidupan organisasi memiliki hubungan terhadap lingkungan eksternal selain menggunakan sumber daya dari lingkungan internal. Bayle mengemukakan bahwasanya organisasi sebagai sistem terbuka yang mengubah sumber daya manusia dan fisik sebagai input dari lingkungan menjadi barang dan jasa dan mengembalikannya ke lingkungan di mana mereka dikonsumsi. Barang dan jasa kemudian diciptakan melalui aktivitas pekerja yang mengubah sumber daya input menjadi output sebagai hasil. Hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat hubungan organisasi apa saja jenisnya dengan lingkungan eksternal.

A. Pengertian Organisasi Lembaga Pendidikan

Istilah organisasi berasal dari kata latin "organum" yang secara etimologis berarti "alat". "Organize" berarti "mengorganisasikan", yang menunjukkan suatu tindakan atau usaha untuk mencapai sesuatu. "Mengatur" mengacu pada proses mencapai sesuatu.[1] Kemudian, menurut Projoedi pengertian organisasi yang dikutip Engkoswara dan Aan Komariah dalam sebuah buku Administrasi Pendidikan

[1] Ara Hidayat dan Imam Machali, ***Pengelolaan Pendidikan*** (Yogyakarta: Kaukaba, 2012),h 59.

Referensi

Ach Mohyi. 1999. ***Teori dan Perilaku Organisasi***. Malang: UMMPress

Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012. ***Pengelolaan Pendidikan***. Yogyakarta: Kaukaba.

Engkoswara dan Aan Komariah. 2012. ***Administrasi Pendidikan***.Bandung: Alfabeta.

Handoko, Hani. 2001. *Manajemen* ,Yogyakarta: BPFE UGM.

Jennnifer M. George, dan Gareth R. Jones. 2005. *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Prentice Hill,

M, Ngalim Purwanto. 2005. ***Administrasi dan Supervisi Pendidikan***. PT Remaja Rosda Karya, Bandung.

Nanang Fattah, 1999. ***Landasan Manajemen Pendidikan.*** Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Stephen P. Robbins, *Organizing Theory: Structure design, and application*.Prentice Hall inc.

Subir Chowdhury, 2005. *Organisasi Abad 2*. Jakarta: Gramedia.

Syaiful Sagala, 2013. ***Memahami Organisasi Pendidikan Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan***.Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Winardi, 2010. ***Asas-Asas Manajemen.*** Bandung: Cv. Mandar Maju.

Tentang Penulis

Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M.Pd.I Lahir Gresik pada tanggal 13 April 1991. Tepatnya di Dusun Nambi Desa Karangrejo Kec. Manyar, Kab. Gresik, dari pasangan H. Ainur Rofiq, S.Pd, dengan Hj. Khuna'ah, S.Pd.I, Istri Danifatus Sunnah Mabdalif SE, S.Pd. Pendidikan Formal MI Matholiul Falah lulus tahun 2003, MTs Assa'adah Bungah lulus tahun 2006, MA Assa'adah lulus tahun 2009, di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah, Pondok Pesantren Hidayatur Rohman Gresik, Pendidikan sarjana S1 program studi PGMI UIN Malang lulus tahun 2013 dan S2 pada program studi MPI UIN Malang lulus tahun 2016. Dan sebagai Dosen INSUD (Institut Pesantren Sunan Drajat).

Organisasi lembaga pendidikan bukanlah suatu sistem yang sederhana. Karena organisasi lembaga pendidikan memiliki jenjang-jenjang yang terbagi atas ruang lingkup geografis negara Indonesia. Penting bagi kita untuk memahami struktur dan karakter serta pembagian wewenang antar organisasi lembaga pendidikan untuk menghindari kesalahpahaman yang sering terjadi didunia pendidikan belakangan ini.

BAB 6 | MANAJEMEN KURIKULUM

Syukron Makmun, M.Pd
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: syukronmakmun79@gmail.com

A. Pengantar

Pendidikan mengantarkan manusia pada kedewasaan dalam hal kemampuannya untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan/keterampilan, mengubah sikap dan mengatur diri sendiri, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun penggunaan diri dan kemampuan dalam proses pendewasaan. menyesuaikan diri. Pendidikan merupakan kata kunci dari segala upaya peningkatan kualitas hidup manusia, serta mempunyai peran dan tujuan memanusiakan manusia. Oleh karena itu, fokus pendidikan adalah pada pembentukan kepribadian yang baik dengan menitikberatkan pada proses pendewasaan logika, pikiran, kepribadian dan sifat-sifat keagamaan. Puncak pendidikan adalah mencapai tahap kualitas hidup yang sempurna.

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Guru adalah guru profesional dengan tanggung jawab utama mengajar, mempersiapkan siswa untuk bersekolah, dan mengevaluasi kinerjanya dalam pendidikan usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menegah." Untuk mencapai profesionalisme dan kohesi di antara para pendidik, perlu adanya tanggung jawab yang lebih besar di antara para pendidik itu sendiri, termasuk pemerintah, pejabat yang berwenang, dan masyarakat umum.

kurikulum yakni dasar tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tidak melupakan beberapa dalam mengambil tidakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan sebuah manajaemen kurikulum sendiri tentunya memeiliki tujuan yakni tenaga pendidik dituntut mampu memanfaatkan kelebihan dalam bidang pengaturan serta tata kekola dalam membuat rencara dan mengelompokkan kurikulum. Dalam hal ini dimana lembaga pendidikan perlu memperhatikan langkah dalam perancangan kurikulum serta rancangan kurikulum harus dirancang dengan sebaik mungkin.

Referensi

Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum,* Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2011.

Hamalik, Oemar. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,* Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2010.

Harold B. Albert. (1965). *Reorganizing The High School Curriculum.* Newyork: The Macmillan Company.

Hermino, Agustinus. 2014. Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter. Bandung. Alfabeta

Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rusman, *Manajemen Kurikulum,* Seri II; Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada: 2009.

Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum.* Jakarta: Rajawali Press.

Sanjaya, Wina. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

S. Nasution, 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tentang Penulis

Syukron Makmun, M.Pd. lahir di Tangerang, 07 Agustus 1979. Anak kedua dari delapan bersaudara pasangan Bapak Arba dan Ibu Ami. Menamatkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (1992), Madrasah Tsanawiyah (1995), MAN (1998) dan meraih Diploma Dua PGMI di Fakultas Tarbiyah STAI Imam Syafi'i Jakarta (2002) dan Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah STAI Imam Syafi'i Jakarta (2007) dan meraih M.Pd. (2019) di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang. Tahun 1999 menjadi guru MI di Mathla'ul Anwar Buaranjati dan Tahun 2002 menjadi guru SMA di Mathla'ul Anwar Buaranjati. Dalam perjalanan meniti karir di dunia pendidikan, pada tahun 2012 menjadi Staf Kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Tahun 2020 sebagai Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dan Tahun 2021 dilantik menjadi Kepala Bagian Crisis Center dan Pusat Karir Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dalam kehidupan berorganisasi, aktif diberbagai organisasi seperti di PEMUDA MUHAMMADIYAH, ARTIPENA BANTEN, MUI, ICMI dan masih aktif sampai sekarang.

BAB 7 MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Hasrat A Aimang
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email: hasrat@unismuhluwuk.ac.id

A. Pendahuluan

Secara bahasa, terminologi manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *management* dalam bentuk kata benda yang berarti pengeaturan, pengarahan, pengelolaan. Dan bisa juga dalam bentuk kata kerja *to manage* yg berarti mengatur, mengelola, mengarahkan dan menata serta melaksanakan (Danim, S, serta Danim, 2010). Berikut beberapa pandangan para ahli tentang pengertian manajemen. Koontz dan Weihrich mengatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang berkaitan dengan lingkuan baik mendesain atau memelihara. Dalam hal ini, individu bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan secara efisien (Danim, 2010). Kemudian, Sikula memaparkan bahwa manajemen adalah serangakian kegiatan pengelolaan yang meliputi kerja merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, menempatkan, mengarahkan, memotivasi, berkomunikasi dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Nasihin, S., 2009).

Selain itu, Imron menegaskan bahwa manajemen adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama demi mencapai tujuan bersama secara efisien

pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik. Kemudian, Nasihin mengungkapkan bahwa ruang lingkup manajemen siswa di antaranya adalah: (1) analisis kebutuhan siswa, (2) rekruitmen siswa, (3) seleksi siswa, (4) orientasi siswa, (5) penempatan siswa, (6) pembinaan dan pengembangan siswa, (7) pencatatan serta pelaporan, dan (8) kelulusan dan alumni (Nasihin, S., 2009). Hal ini senada dengan paparan Sudrajat bahwa ruang lingkup manajemen siswa sebagai berikut: (1) perencanaan siswa, (2) pembinaan siswa (3) evaluasi siswa, dan (4) mutasi siswa (Sudrajat, 2010).

Referensi

Aimang, H. A. (2013). Kemandirian Sekolah Dalam Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwuk. *Jurnal Pendidikan*, *2*(2).

Atmosudirjo, P. (1982). *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi*. Ghalia Indonesia.

Danim, S, dan Danim, Y. (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Pustaka Setia.

Daryanto, H. M. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Rineka Cipta.

Fathurrohman, M. (2012). *Memahami Manajemen Kesiswaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Https://Muhfathurrohman.Wordpress.Com/2012/10/07/Memahami-Manajemen-Kesiswaan-Dalam-Lembaga-Pendidikan-Islam/.

Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah. Administrasi Pendidikan Mikro*. Rineka Cipta.

Hasibuan, M. S. P. (2001). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara.

Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi dan Implementasi.* Remaja Rosdakarya.

Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.

Mutohar, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Ar-Ruzz Media.

Nasihin, S., dan S. (2009). *Manajemen Peserta Didik. dalam Manajemen Pendidikan. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Univsersitas Pendidikan Indonesia*. Alfabeta.

Nurmawati, S. dan. (2011). *Pengelolaan Pendidikan. Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Perdana Publishing.

Robbins, S. P. dan Coultar, M. (1996). *Management*. Prentice Hall. Inc.

Sagala, S. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.

Sudrajat, A. (2010). *Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik*. Https://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2010/02/14/Konsep-Dasar-Manajemen-Peserta-Didik/.

Suryobroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta.

Tentang Penulis

Dr. Hasrat A Aimang, M.Pd Lahir di Uwedikan, 28 Nopember 1981, Penulis sekarang beralamat di jalan Sungai Saddang No. 20 RT 02 RW 03 Kelurahan Soho Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Luwuk tahun 2009. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) Program studi Manajemen/Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013 dan Menyelesaikan Program Doktoral Bidang Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022, dengan keahlian khusus Manajemen Pembelajaran.

Berkarir pertama dimulai sebagai dosen tahun 2010 sampai dengan sekarang di Universitas Muhammadiyah Luwuk. Dari kurun waktu berkarir sebagai dosen tersebut berbagai karya tulis yang telah dihasilkan baik buku dan artikel ilmiah yang di publikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Penulis juga aktif sebagai pengelola jurnal nasional terakreditasi, juga aktif sebagai editor dan reviewer pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi.

BAB 8

MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN

Masita, M.Pd.I.
IAI Muhammadiyah Bima
Email: ssitasita321@gmail.com

A. Pendahuluan

Manajemen tenaga kependidikan sering kita mendengar kata itu disebutkan oleh orang dan para petinggi dilingkup pendidikan. Agar bisa membedakan mana manajemen dan mana pendidikan, maka dibedakan dua arti yaitu Manajemen dan pendidikan, memiliki dua istilah. Istilah itu yang *pertama*, kata *manus* artinya tangan berasal dari bahasa Latin, *kedua*, kata *agere* artinya melakukan. Sehingga jika digabungkan kedua kata tersebut menjadi kata *managere*. Kata *managere* ini bernama *management* dalam bahasa Inggris. Tahun 2017 p.7, oleh Certo dan Certo, memaparkan bahwa "*as used most commonly in this text, management is the process of reaching organizational goals by working with and through their organizational resources*".

Pengertian manajemen yakni proses mencapai tujuan organisasi dengan bekerja melalui orang-orang atau sumber daya organisasi yang lain. Manajemen juga memiliki makna lain yang mengacu pada individu yang memimpin serta membimbing organisasi baik langsung maupun secara karier khususnya dalam memimpin, membimbing serta mengarahkan suatu organisasi. Seluruh informasi yang melengkapi wawasan bagima mengelola organisasi maka disebut manajemen. Lalu pendidikan mengandung pengertian yakni semua kegiatan orang dewasa melalui hubungan sosial masyarakat melalui

sehingga organisasi yang dimaksud sukses dan berhasil. (Tetap et al. n.d.).

Pada dunia pendidikan Islam, pengorganisasian yakni suatu proses menentukan struktur,suatu aktivitas, suatu interaksi, suatu koordinasi,suatu desain struktur, juga kewenangan, tugas yang di embanya harus jelas serta transparan. Apakah organisasi yang diterapkan itu bersifat individu, kelompok maupun lembaganya. Sistem manajemen baik itu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tertuang dalam kitab suci *Al-Qur'an* yang terkait dengan semua hal. Dalam kitab *Al-Qur'an* tersebut kita bisa menemukan penjelasan-penjelasan yang lengkap, konsisten dengan prinsip-prinsip tersebut maka akan lancar dan berhasil. Prinsip-prinsip organisasi tersebut adalah prinsip kebebasan,prinsip keadilan, dan prinsip musyawarah. Lalu pada proses organisasinya, tenaga pendidik dan kependidikan lebiih menekankan pada tindakan yang menjalankan perintah satu arah dan satu tujuan. (Tetap et al. n.d.).

Referensi

Autoridad Nacional del Servicio Civil. 2021. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. *済無No Title No Title No Title*.

Muniroh, Jauharotul, and Muhyadi Muhyadi. 2017. "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5(2): 161.

Murni. 2017. "Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan." *Jurnal Intelektualita* 5(2): 27–45. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4445/2926.

Sri Minarti. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. cetakan 1. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Tetap, Dosen et al. "69587-ID-Manajemen-Tenaga-Pendidik-Dan-Kendidikan." (3).

Tentang Penulis

Masita, M.Pd.I. Lahir di Bima, dari Ibu Bernama Hj. Janibah (almarhumah) dan Ayah bernama A.Rajak (almarhum). Merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara yakni: **1) Mahani** (Kakak Sulung), 2) **Mahfud** (Kakak No. dua), 3) **Masita, M.Pd.I.** (Anak ke-tiga), dan 4). **Muhammad Ali, S.Pd**. (Anak bungsu), serta keponakan bernama **Ahmad Abel Tasrif**. Penulis sekarang beralamat di jalan Adipura RT 04 RW 02 Kelurahan Panggi Kecamatan Mpunda Kota Bima NTB. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Muhammadiyah Bima tahun 2001. Menyelesaikan pendidikan Strata Dua program studi Magister Ilmu Agama Islam, dengan keahlian khusus Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2013.

Karir pertama kali dimulai dari menjadi staff perpustakaan pada perpustakaan STAI Muhammadiyah Bima tahun 2001. Mendapatkan SK yayasan sebagai dosen yayasan PDM Bima tahun 2003-2005. Dan menjadi dosen tetap pada tahun 2005 PDM Bima – hingga sekarang. Bidang kajian atau keahlian khusus penulis adalah Manajemen Pendidikan Islam.

Karya yang telah ditulis dan telah dipublikasikan adalah:

1. Pendidikan Karakter Berbabis Karakter Pada Masyarakat Muslim, Pada Jurnal SALAM Jurnal Studi Masyarakat Islam, ISSN 1410-4512, Volume 15 No 2, Hal. 302-320, Pascasarjana Univ. Muhammadiyah Malang, Desember 2012.
2. Revitalisasi Budaya dan Tradisi dalam Pendidikan Islam, Jurnal KREATIF Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, ISSN: 0216-7794, Volume X No I, STAI Muhammadiyah Bima, September 2013
3. Pola pendidikan Islam dalam pendidikan anak, Jurnal El-Muhbib Jurnal Pemikiran & Penelitian Dasar, ISSN: 2614-1051, Volume 01 Nomor 02, Hal. 1-15, Desember 2017.

4. Permainan Tradisonal Mbojo-Bima *Tutu Kali ku Ma..Ma* Untuk Menstimulasi Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini, Jurnal PELANGI Volume 01 Nomor 01, ISSN: 2655-593X, Maret 2019.
5. Metode Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Hikmah Raba Kota Bima NTB, Jurnal PELANGI Volume 01 Nomor 02, ISSN: 2655-593X, September 2019.
6. Motivasi Orang Tua Dalam Memasukkan Anaknya di Paud Purnama Desa Taropo Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu, Jurnal PELANGI Volume 02 Nomor 01, ISSN: 2655-593X, e-ISSN:2745-6439, Maret 2020.
7. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, Jurnal PELANGI Volume 02 Nomor 02, ISSN: 2655-593X, e-ISSN:2745-6439, September 2020.
8. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Mendukung Terselenggaranya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melalui Kegiatan Ibu Pembina Ketahanan Keluarga (PKK) Di Desa Pela Kecamatan Monta, Jurnal PELANGI Volume 03 Nomor 01, ISSN: 2655-593X, e-ISSN:2745-6439, Maret 2021.
9. Manajemen Pendidikan Islam Dan Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal PELANGI Volume 03 Nomor 02, ISSN: 2655-593X, e-ISSN:2745-6439, September 2021.
10. Buku Kolaborasi " TEORI STUDI KEISLAMAN". Pada Yayasan Muhammad Zaini, dengan ISBN: 978-623-5722-23-8. Cet. 10 Januari 2022.
11. Manajemen Pendidikan PAUD Dan Standar Kompetensi Lulusan di Taman Kanak-Kanak Babul Jihad Panggi, Volume 04 Nomor 01, ISSN: 2655-593X, e-ISSN:2745-6439, Maret 2021.

Sedangkan untuk daftar penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Pendidikan karakter berbasis budaya lokal pada MTsn I Kota Bima, tahun 2012.
2. Peran wanita pesisir dalam memberdayakan ekonomi keluarga di kelurahan Panggi kecamatan Mpunda Kota Bima, Tahun 2014.
3. Implementasi praktek kerja lapangan mahasiswa Piaud Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima pada TK/Raudhatul Atfal Al-Ikhlas dan TK Aisyiyah I Kota Bima, Tahun 2015.
4. Cadar dalam pandangan Islam (Konsep cadar menurut Tarjih Muhammadiyah, Mazhab Imam Hanafi, Syafi'i, Maliki, dan Hambali), Tahun 2016.
5. *Londo Iha* (Kawin lari) dalam pernikahan adat suku Mbojo-Bima (Menelusuri konsep *londo iha* (kawin lari) dalam perspektif masyarakat Nitu Kota Bima Nusa Tenggara Barat), Dan mendapatkan Dana bantuan penelitian kompetitif Dosen pada Litapdimas diktis kemenag. RI. tahun 2018.
6. Feminisme dan Maskulim masyarakat Mbojo-Bima, tahun 2019.
7. *Karawi sama* Pola Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Mbojo-Bima, Tahun 2020
8. *Nia Mba Ade Renta Mba Lera Kapoda Mba Sarumbu* Masyarakat Mbojo-Bima (Menelusuri Konsep *Nia Mba Ade Renta Mba Lera Kapoda Mba Sarumbu* dalam Bingkai Pendidikan KarakterMasyarakat Mbojo-Bima), Tahun 2021

BAB 9

SISTEM PENGELOLAAN PENDIDIKAN TINGGI

Budi Harto
Politeknik LP3I
Email: budiharto@plb.ac.id

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan setiap masyarakat. Dengan melalui pendidikan, manusia menjadi seorang pribadi yang berbudaya, dan secara terus-menerus mampu mengembangkan budaya tersebut demi keberlangsungan kehidupan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Wisnumurti, 2017).

Perguruan Tinggi merupakan penyelenggara pendidikan tinggi yang mengadakan program pendidikan akademik, profesi dan vokasi, melalui bentuk pendidikan tinggi antara lain politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Dimana Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dibentuknya perguruan tinggi bukan tanpa tujuan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pada pasal 1 ayat (2), tertulis bahwa tujuan perguruan tinggi ialah untuk

tentang ketersedian informasi di website, Perguruan Tinggi yang bersangkutan masih belum menunjukkan adanya publikasi yang baik terhadap informasi yang seharusnya diketahui publik. Informasi seperti tata kelola Perguruan Tinggi yang harusnya diketahui publik masih minim tersedia. Sistem pengelolaan data perlu diperbaiki agar terciptanya Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel. Bila telah demikian, kontrol publik terhadap Perguruan Tinggi dapat menghindarkan terjadinya praktek korupsi, serta pihak Perguruan Tinggi akan lebih hati-hati dalam mengelola informasi, sebab bila terjadi kesalahan dapat berakibat fatal. Dengan begitu, Perguruan Tinggi dapat menjadi model pengelolaan keterbukaan informasi publik yang baik. Dari situ dapat kita ambil kesimpulan bahwa Perguruan Tinggi harus memperbaiki sistem pengelolaan informasi yang berbasis teknologi (website) dan memperbaiki manajemen permintaan data secara langsung. Karena Perguruan Tinggi sebagai tempat lahirnya kaum intelektual harus menjadi contoh sempurna bagaimana mengelola informasi yang baik. Bila pengelolaan informasi di badan publik baik, maka potensi terjadinya korupsi pun semakin kecil (Shattock, 2006).

Referensi

Brian C. Mitchell, W. J. (2018). *How to Run a College: A Practical Guide for Trustees, Faculty, Administrators, and Policymakers.* Johns Hopkins University Press.

Coates, H. (2009). Higher Education Management and Policy. *Journal of The Programme on Institutional Management in Higher Education, Vol 21(1)*.

Darmaningtyas. (2014). *Melawan Liberalisasi Pendidikan.* Malang: Madani.

Ghosh, S. (2018). Autonomy for Universities: Goverments Move to Privatise is Eksklusionary. *Journal Economic & Political*, 53.

Henard, F., & Mitterle, A. (2010). *Governance and quality guidelines.* OECD.

Irianto, S. (2012). *Otonomi Perguruan Tinggi: Suatu Keniscayaan.* Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lorig, K. R. (2003). Self-management education: History, definition, outcomes, and mechanisms. *Annals of Behavioral Medicine*.

Nasution, Z. (2019). Apa itu "Otonomi" Perguruan Tinggi. *Berkarya*, 3.

Pemerintah. (2008). *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.* Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

Pemerintah. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintah. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014.* Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia.

Pemerintah. (2015). *Otonomi dan Tata Kelola Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Putra, S. (2015). *Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi.* PT. Refika Aditama.

Rahayu, A. P. (2019). *Model Dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing.* Deepublish.

Rulyanti Susi Wardhani, S. (2020). *Tata Kelola Perguruan Tinggi.* Scopindo Media Pustaka.

Salmi, J. (2008). The Growing Accountability Agenda: Progress or Mixed Blessing? *International Higer Education*, (pp. 4-6).

Sandhu, R. (2015). Autonomy And Accountability In Higher Education. *International Journal of Research in IT, Management and Engineering*, 5.

Shattock, M. (2006). *Managing Good Governance in Higher Education.* McGraw-Hill Education.

Suwignyo, P. (2015). *Persyaratan dan Prosedur Alih Kelola Perguruan Tinggi Swasta.* Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Wisnumurti, A. A. (2017). Tata Kelola Perguruan Tinggi Swasta Menuju Persaingan Global. *Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi Juni 2017* (pp. 1-12). Bali: Unit Penerbitan (UP) Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Unipas Singaraja.

Tentang Penulis

Budi Harto, merupakan Dosen Politeknik LP3I Bandung dan Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis sebelumnya telah bekerja dibeberapa perusahaan swasta baik nasional maupun internasional dan sejak tahun 2014 bekerja sebagai dosen dan melakukan penelitian. Penulis merupakan dosen tetap di perguruan tinggi vokasi dan dosen tidak tetap di perguruan tinggi swasta di Bandung. Saat ini penulis sudah memiliki jabatan fungsional akademik lektor, alumni dari Program Studi Akuntansi (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (INABA), Program Magister Manajemen (S2) di Universitas Winayamukti dan sedang melanjutkan studi Pendidikan S3 Program Doktoral Ilmu Manajemen di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis aktif sebagai pengelola jurnal riset akuntansi dan bisnis serta aktif dalam menulis artikel di jurnal nasional maupun internasional serta menulis buku tentang pendidikan, manajemen sumber daya manusia, manajemen bisnis, dan lainnya. Selain itu pula penulis aktif sebagai pendamping UMKM dan pengelola Inkubator Bisnis Rumah Entrepreneur dengan membantu pendampingan bisnis UMKM dan mahasiswa yang berminat menjadi entrepreneur.

BAB 10

MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN

Muwafiqus Shobri, M.Pd.I
STAI Hasan Jufri Bawean
Email: dosensukses@gmail.com

A. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan, setiap lembaga pendidikan akan terus berupaya untuk melakukan yang terbaik untuk lembaganya, dengan harapan mutu hasil pendidikan akan terus meningkat dari waktu ke waktu. Upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa meliputi upaya peningkatan kualitas pembelajaran, serta kualitas proses belajar mengajar. Berbagai upaya telah dilakukan lembaga pendidikan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang dikelola dengan baik dan sistematis menggunakan teknologi mutakhir.

Manajemen fasilitas pendidikan selalu menjadi hal yang penting dalam bidang pendidikan, karena menjamin kelangsungan program pendidikan yang berkualitas tinggi dan terpadu. Tidak hanya itu, para calon peserta didik tertarik masuk ke sekolah atau lembaga pendidikan karena kelengkapan fasilitas pendidikannya (Ajepri & Anwar, 2022). Namun terkadang fasilitas yang berada di lembaga pendidikan tidak dikelola dengan manajemen yang baik dan sistemik karena berbagai hal, yang mengakibatkan ketidakakuratan dalam pengelolaan fasilitas secara berkala misalnya cara pengadaan yang tidak tepat, penunjukan penanggung jawab dan pengelola

J. Penutup

Konsep pendidikan dan perencanaannya, serta kualitas manajemen pendidikan, semuanya berkontribusi pada kelangsungan program dan fasilitas pendidikan. pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan, pendataan, serta pemusnahan fasilitas pendidikan, semuanya merupakan aspek manajemen fasilitas pendidikan yang masing-masing dari tanggung jawab manajemen ini berada di bawah pengawasan umum kepala lembaga pendidikan. Sebagai titik tolak, harus disadari dan dipahami bahwa fasilitas pendidikan yang memudahkan para pengelola pendidikan untuk melakukan segala kegiatan dan programnya guna mencapai tujuan pendidikan.

Fasilitas pendidikan yang mencakup sarana dan prasarana pendidikan dapat dijelaskan bahwa sarana adalah segala perlengkapan, bahan, dan peralatan yang digunakan secara langsung untuk menyelenggarakan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, sedangkan prasarana adalah segala perlengkapan pokok yang mendukung terselenggaranya proses pendidikan di lembaga pendidikan secara tidak langsung. Manajamen fasilitas pendidikan yang harus dilakukan dalam pengelolaan sarana prasana pendidikan, dimulai dari pengadaan, dilanjutkan dengan penggunaan, pemeliharaan, pendataan atau penginventarisasian, penghapusan, dan pelaporan. Langkah dan tindakan ini dilakukan untuk menjaga keamanan fasilitas pendikan baik berupa barang inventaris maupun non-inventaris serta memastikannya selalu dalam kondisi layak pakai serta berfungsi dengan normal, sehingga dapat digunakan setiap saat ketika dibutuhkan dengan efektif dan efisien.

Referensi

Ajepri, F., & Anwar, K. (2022). *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah, 7(01), 14-19

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Fasilitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Pusat Bahasa, Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Haeruddin, H. (2019). *Fasilitas Kerja Dan Kinerja Aparat Pada Kantor Camat Palangga Kabupaten Konawe Selatan*. *Sultra Journal of Political Science*, 96-103.

Herman, M. J., & Handayani, R. S. (2016). *Sarana dan prasarana Rumah Sakit Pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di Indonesia*. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 137-146.

Hidayat, A. N. (2021*). Manajemen Fasilitas Pendidikan*. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, *6*(1), 103-106.

Ibrahim Bafadal. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, S. (2021). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Wardani, I. (2020). *Pengaruh Harga, Free Wifi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kedai Coffee JMP Pahlawan Lamongan*. Melati Stiekhad, 35(2), 1-1.

Zafar, M. A., & Afriansyah, H. (2019). *Adminitrasi Sarana Prasarana - Administrasi Supervisi*. https://doi.org/10.31227/osf.io/pdjnh

Tentang Penulis

Muwafiqus Shobri, M.Pd.I

Ketertarikan penulis terhadap ilmu agama islam sejak belia, mendorong penulis untuk menempuh pendidikan pesantren; pertama di Pon-Pes Darul Hikmah Meulaboh Aceh Barat, kemudian melanjutkan mondok di Pon-Pes Miftahurrosyad Tebluru Solokuro sambil menempuh Pendidikan formal di MTs Tanwirut Tholibin hinggal lulus Madrasah Aliyah Ma'arif 4 Dadapan Solokuro Lamongan dengan memilih Jurusan IPS pada tahun 2005. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya pada tahun 2010. kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi dan kampus yang sama dengan sebelumnya pada tahun 2013 dan sekarang tengah melanjutkan studinya dengan menempuh S3 di Universitas Terbuka pada prodi Doktor Administrasi Publik, masuk tahun 2020.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Manajemen Pendidikan Islam, dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen professional di prodi MPI STAI Hasan Jufri Bawean, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Penulis juga aktif menulis buku terjemahan, di antaranya; almiftah terjemah nadzam kitab imrithi dan almaftuh syair terjemah nadham kitab al maqsud. Disamping pengabdian di lembaga pendidikaan, Penulis juga menekuni dunia bisnis afiliasi saham dan multilevel marketing.

Email Penulis: dosensukses@gmail.com

BAB 11 MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Erniwati La Abute.S.Pd.I.,M.Pd
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email: ernywaty30@gmail.com

A. Pengertian

Adapun Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam bidang pendidikan baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban untuk mewujudkan tujuan organisasi di lembaga pendidikan. Dalam pandangan lain, Manajemen pembiayaan pendidikan diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan yang meliputi penataan sumber keuangan, alokasi penggunaannya, dan pertanggung-jawabannya di lembaga pendidikan (Fattah 2000). Sedangkan pembiayaan pendidikan adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan dalam memenuhi keperluan penyelenggaraan pendidikan yang meliputi gaji tenaga pendidik, peningkatan professionalme tenaga pendidik, pengadaan sarana-prasarana pembelajaran, perbaikan ruang pembelajaran, pengadaan alat-alat pendukung pembelajaran dan alat tulis kantor (ATK), serta kegiatan ekstrakulikuler. Menurut Supriyadi, biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental *input* yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (Ahmad Supriyadi 2003). Istilah biaya dalam hal ini memiliki mencakup semua jenis pengeluaran dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang atau barang atau juga tenaga. Jadi dapat

2. Rencana Perumusan Program Dan Penganggaran

Perencanaan Perumusan Program dan Penganggaran merupakan kesatuan rangkaian kerja yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan kemudian mengurinya secara organiastoris dan sistematis. Perihal ini kesemuanya berkaitan dengan biaya, keuntungan, dan kelayakan suatu program. Semuanya dibentuk dalam kerangka konsep yang lengkap sehingga memberikan penjelasan dan arahan bagi penentu kebijakan dalam menentukan pilihan program yang dianggap paling menguntungkan.

Adapun anggaran pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan terbagi menjadi dua jenis, yakni :

a. Anggaran Rutin. Sebuah anggaran yang dikeluarkan sebagai rutinitas sebab menjamin keberlangsungan penyelenggaran pendidikan dan anggaran ini lebih banyak berkaitan dengan urusan belanja dan kebutuhan para pegawai.
b. Anggaran Pembangunan. Sebuah anggaran yang dikeluarkan tidak sebagai sebuah rutinitas namun juga menjamin keberlangsungan penyelenggaran pendidikan. Dan secara tupoksional dikeluarkan secara berkala sesuai kebutuhan pembangunan nasional seperti peningkatan pemerataan pendidikan, kebijakan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pendidikan, dan kebijakan peningkatan relevansi pendidikan. (Mukhneri 2002).

Referensi

Abdul, Halim. 2012. Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah. salemba: Salemba 4.

Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. yogyakarta: Pembaharuan.

Ahmad Supriyadi. 2003. System Pembiayaan Berdasarkan Syariah. yogyakarta: Pembaharuan.

Anwar, M. I. 1991. Biaya Pendidikan Dan Metode Penetapan Biaya Pendidikan. yogyakarta: mim.

Fattah, Nanang. 2000. Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.

Mufron Ali. 2013. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Aura Pustaka.

Muhammad Mustari. 2014. Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Mukhneri. 2002. Manajemen Keuangan Pendidikan. Padang: FR Monivha Press.

"No Title." https://ruangguru.co/pengertian-tujuan/#b_Yayasan_Trisakti.

Pakei, Beni. 2016. Konsep Dan Analisis (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah). jayapura: Taushia.

Penny Kusumastuti, Lukinto. 2014. Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik. Jakarta: PT Gasindo Anggota.

Sedarmayanti. 2014. Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju.

Sudarmono, Lias Hasibuan. 2021. Lias Hasibuan, Kasful Anwar,2021. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial.

Undang Undang. 2003. Tentang Sistim Pendidikan Nasional. Jakarta: Indonesia.

Usman Husaini. 2013. Manajemen, Teori Praktik, Dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Tentang Penulis

Erniwati La Abute, lahir 03 April 1991, di Desa Nggele, Kecamatan Taliabu Barat Laut, Kabupaten Taliabu, Provinsi Maluku Utara. Ia merupakan staf pengajar di Fakultas Agma Islam Universitas Muhammadiyah Luwuk. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Nggele, Pendidikan Menengah Pertama di MTS Negeri Nggele, Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tomia, S1 di Universitas Muhammadiyah Luwuk, S2 di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

BAB 12

MANAJEMEN HUBUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

Dr. Farid Haluti, S.Ag.,M.Pd
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email: halutif@gmail.com

A. Lembaga-Lembaga Pendidikan

1. Keluarga.

Keluarga dalam bidang pendidikan merupakan bagian yang harus diperhatikan secara khusus, karena keluarga diibaratkan sebagai salah satu tempat mendidik anak. Dalam hal ini, anak-anak pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan mereka dan sebagian besar kehidupan mereka berlangsung dalam keluarga. Tugas utama keluarga adalah meletakkan dasar bagi pendidikan moral dan pandangan hidup. Sedemikian penting fungsi keluarga maka perlu kiranya menjelaskan bahwa dari sudut pandang pendidikan, beberapa hal dapat ditegaskan tentang kedudukan keluarga sebagai tempat pendidikan yang utama ataupun pertama. Sehingga keluarga menyiapkan lingkungan yang mendukung mereka termasuk sebagai sarana yang berguna dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Subino Hadisubroto (Latif, 2007), bahwa keluarga seharusnya menjadi tempat tinggal, tempat berbagi perasaan dan pikiran, tempat berbagi suka dan duka, tempat melatih kemandirian, bukan sebagai tempat menuntut hak, tempat membentuk kehidupan beragama dan terakhir sebagai tempat yang aman dimana aturan ditegagakkan.

kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan hidup manusia, dan tujuan hidup juga memiliki perbedaan dengan bangsa yang lain. Pada sistem pendidikan demokrasi, pendidikan dipusatkan untuk mendidik dan pengembangan peserta didik, sehingga negara memiliki kewajiban untuk memberikan kesempatan kepada semua warga negara untuk belajar dan berkembang secara maksimal.

Referensi

Abdul Mujib Muhaimin (1993) *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.

Ahmadi, A. (2004) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Pusat: Rineka Cipta.

Darwensy (2020) 'Sistem Pendidikan Seperti Apakah Yang Cocok Untuk Indonesia', *www.Kompasiana.com*. Available at: https://www.kompasiana.com/darwensy/5effbbea097f366cb34f13b2/system-pendidikan-seperti-apakah-yang-cocok-untuk-indonesia.

Fuad, K. (2021) 'Peranan Masyarakat Dalam Pendidikan', *www.Kompasiana.com*. Available at: https://www.kompasiana.com/careberos_21/5500a0da813311491bfa7b41/.

Gunawan, A. H. (2000) *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadisubroto, A. S. (2006) *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Moderen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Haluti, F. and Bidjai, T. (2018) 'Strategi Sekolah dalam Menerapkan Disiplinan Siswa di MIN Tataba Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan'.

Latif, A. (2007) *Pendidika Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.

Materi IPS (2020) 'Peran Lembaga Pendidikan', *materiips.com*. Available at: https://materiips.com/peran-lembaga-

pendidikan.

Saputra, B. A. (2015) *Peranan dan fungsi Pendidikan di masyarakat*. Yogyakarta.

Wahyu (1986) *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Tentang Penulis

Farid Haluti, lahir 01 Desember 1972, di Desa Balanga, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, merupakan staf pengajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Luwuk. Menyelesaikan pendidikan Dasar di SD. Negeri Lobu, Pendidikan Menengah Pertama di SMP. Swasta Lobu, Pendidikan Menengah Atas di SMA. Negeri 1 Bunta. S1. Di Universitas Muhammadiyah Palu, S2 di Universitas Negeri Jakarta dan S3 di Universitas Negeri Gorontalo.

BAB 13 TATA KELOLA PENDIDIKAN TINGGI

Dr. Yayat Suharyat & Dr. Baharuddin, M.Pd
Universitas Islam "45" Bekasi

A. Pendahuluan

Bagi sebuah negara keberadaan lembaga pendidikan tinggi merupakan gengsi martabat dan majunya budaya bangsa. Amerika adalah salah satu negara yang dikenal dengan pendidikan tinggi tertua di dunia. Sejarah juga mencatat bahwa Philipina adalah negara ASEAN yang memiliki perguruan tinggi tertua di dunia. Artinya bahwa setiap pendidikan tinggi akan menjadi barometer kemoderenan, keadaban dan kecerdasan bangsa di mata dunia. Oleh karena itulah sungguh penting menata pendidikan tinggi dengan secara baik agar semua karya bangsa dapat diakui keilmiahannya pada msayarakat dunia, khususnya dunia industry. Karena peran keberdaan pendidikan tinggi juga dalam rangka menyediakan industri yang berbasis sains. Selain industri, maka pendidikan tinggi akan menjadi suplai ilmu dan teknologi pada bidang lainnya seperti ekonomi, sosial politik, dan budaya. Indonesia sebagai negara yang berniat maju dan berkembang tentu sangat mendorong peran pendidikan tinggi yang membumi, dirasakan masayarakat secara langsung dalam menata kehidupan dari berbagai strata. Pemerintah melalui kemendikbud terus mendorong upaya terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi yang bermutu baik melalui pengukuran mutu dan peningkatannya sehingga perguruan tinggi dapat menjadi kekuatan akademik dalam

E. Penutup

Tata kelola perguruan tinggi adalah mesin hidup (ruh) yang tidak boleh berhenti bergerak, lebih dari itu bukan hanya tidak boleh berhenti bergerak, namun cara bergeraknya juga tidak boleh bergerak hanya di tempat. Tata kelola perguruan tinggi adalah proses yang berlangsung secara terus menerus, berkesinambungan, progresif, *up to date*, dan menjangkau kebutuhan zaman secara keseluruhan pada masa yang akan datang dalam kurun waktu lima tahun ke depan dan dilanjutkan dengan kurun waktu berikutnya secara simultan. Akreditasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus betul-betul ddipersiapkan dengan baik. Persiapan secara internal sangat menentukan keberhasilan akreditasi eksternal yang dilakukan perguruan tinggi. Strategi yang dilakukan dengan membentuk lembaga penjamin mutu internal, sehingga proses penjaminan mutu memang sudah menjadi kultur kampus baik oleh pimpinan, dosen dan pegawai. Hasil akreditasi akan memberikan kebaikan bagi perguruan tinggi ketika proses kegiatan yang dijalankan merupakan bagian kegiatan keseharian/rutin di dalam perguruan tinggi tersebut. (YSB)

Referensi

Blog Program Studi Manajemen > Blog > Artikel > . 2020. *Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Yang Diharapkan Dunia Kerja*. Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Yang Diharapkan Dunia Kerja. https://manajemen.uad.ac.id/190/

Esha, Muhammad In'Am. (2012).Pemikiran Mewujudkan Good University Governance (Gug) di Perguruan Tinggi Islam. https://www.neliti.com/id/publications/241802/pemikiran-mewujudkan-good-university-governance-gug-di-perguruan-tinggi-islam.

Fuad Khoirul, Hani Werdi Apriyanti. (2018). *Implementasi Good University Governance (GUG) pada Perguruan Tinggi Islam*

Swasta di Jawa Tengah. Majalah Ilmiah Solusi ISSN: 1412-5331 Vol.16, No.1 Januari 2018 148 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. :/Users/ASUS/Downloads/2159-5745-1-SM.pdf

Hamid, Edy Suandi. 2020. *Menuju Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Unggul*. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta, 23 Januari 2020, http://new.widyamataram.ac.id/file/download/4c559789a51f213a3955df8b2b4a1998.pdf

Sevima. (2020). *Mau Akreditasi, Ini Persiapan yang Harus Anda Lakukan*. 20 Juli 2020. https://sevima.com/mau-akreditasi-ini-persiapan-yang-harus-dilakukan/

Tamin, Rizal Z. (2019). Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Baik. Workshop Penyusunan Statuta PTS Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII KEMRISTEKDIKTI Denpasar, 2 April 2019, https://ksk.umm.ac.id/files/file/Tata-Kelola-PT-Yang-Baik-Workshop-Penyusunan-Statuta-PTS.pdf

Tentang Penulis

Yayat Suharyat, lahir di Bekasi menyelesaikan Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi, lulus tahun 1993. Mengajar di UNISMA Bekasi sejak tahun 1993 untuk bidang kajian Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Bidang Kajian Pendidkan Islam. Menyukai menulis dan meneliti pada bidang Pendidikan dan Manajemen Pendidikan. Alhamdulillah berkat keinginan untuk terus berkarya dalam meneliti dan menulis telah memiliki ID Sinta:6029542, ID Scopus:57213833112, dan ID Orcid: 0000-0002-0082-7046, Pangkat/Gol. Ruang: Lektor Kepala IV/A.

Pada tahun 2000 lulus strata S2 Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Tahun 2008 menyelesaikan S3 Program Pascasarjana jurusan Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Pernah menjadi sekretaris jurusan PAI pada tahun 1996 dan ketua jurusan pada tahun 1998. Selanjutnya pada tanggal 1 Juni tahun 2002 diangkat sebagai Dekan Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi, sampai dengan 1 Juni 2006. Menjabat Wakil Rektor Bidang Akademik 2 periode (2014-2017, dan 2017-2021), Menjabat PLT Rekror UNISMA Bekasi (Juli 2021-September 2021).

Selain itu aktif pula pada beberapa organisasi profesi, di antaranya menjadi Dewan Pembina Persatuan Guru Madrasah (PGM) Kota Bekasi. Dari tahun 2006 tercatat sebagai anggota Dewan Asaatidz Majelis Dzikir As-Samawaat, Puri Kembangan, Kedoya Jakarta Barat di bawah bimbingan Syaikh Kyai Saadih Al Batawi, sampai dengan saat ini. Selain Jurnal internasional bereputasi yang telah dihasilkan, juga jurnal nasional terakreditasi (sinta), atau jurnal internasional dan nasional lainnya telah diterbitkan secara online. Saat ini telah berhasil membuat buku ajar, buku referensi, dan bookchapter (antologi).

BAB 14

KONSEP KEPEMIMPINAN DI PERGURUAN TINGGI

Dr. Aloysius Jondar M.Si
Universitas Teknologi Surabaya
Email: aloysiuscendana@gmail.com

A. Pendahuluan

Dalam perkembangan suatu organisasi, baik itu lembaga pendidikan maupun organisasi komersial serta pemerintahan, kemajuan tidak lepas dari kemajuan budaya organisasi, kepemimpinan dan faktor manajemen yang diterapkan. Faktor budaya organisasi yang berkaitan dengan suasana kerja atau lingkungan kerja memungkinkan karyawan bekerja dalam suasana yang menyenangkan tanpa merasa tertekan. Dia melakukan pekerjaannya dengan senang hati. Selanjutnya faktor kepemimpinan yang membuat seorang pegawai mampu melakukan pekerjaan dengan baik adalah karena ia dimotivasi oleh semangat atau spirit yang diberikan oleh seorang pemimpin. Seorang pegawai dapat bekerja karena adanya dukungan dan semangat dari pimpinan dalam organisasi, dari segi manajemen seorang pegawai tidak dapat bekerja sesuai dengan keinginannya melainkan harus mengikuti sistem yang telah ditetapkan. Suatu pekerjaan yang bekerja atas dasar suatu sistem telah menjadi tanggung jawabnya. Misalnya, ketika Anda tiba di tempat tujuan tepat waktu, dan ketika Anda pulang kerja, kehadiran sudah menjadi kesepakatan. Sistem ini tidak boleh dilanggar karena melanggarnya akan mengganggu sistem lain karena sudah menjadi satu kesatuan.

servant karena dalam kepemimpinan servant seorang leader tidak melakukan otoriter kepada orang lain tetapi melalui kegiatan menjadi pelayan baru menjadi pemimpinan. Dalam kepemimpinan servant seorang leader harus memiliki sikap kerendahan hati dan ketmampuan untuk mendengarkan, berempati, penyembuhan, komunikasi dan pemberdayaan kepada orang lain sehingga orang lain bisa menjadi pemimpin.

5. Kelebihan kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan servant. Sangat pantang meakukan kegiatan ototiter tetapi banyak melakukan kegiatan yang menginspirsi orang lain maupun melakukan pemberdayaan kepada orang lain

Referensi

Black Simon A. Black, 2015. Qualities of Effective Leadership in Higher Education. Open Journal

of Leadership, 4, 54-66 Published Online June 2015 in SciRes. http://www.scirp.org/journal/ojl http://dx.doi.org/10.4236/ojl.2015.42006.

Bryant Phillip, 2017. Servant Leadership: Theory & Practice. Volume 4, Issue 1 Spring 2017.

Gardon Lynn Gordon, Ellis Jason D, 2013. What Brings People to Leadership Roles: A Phenomenological Study of Beef Industry Leaders. Journal of Leadership Education Volume 12, Issue 1.

Handoko, Hani. 2008. Manajemen Edisi 2. BPFE Yogyakarta.

Kurniawan Agung Widhi, Puspitaningtyas Zarah, 2013. Leadership in Higher Education: Academic Leader or Manage. Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No. 1, (Februari 2013).

Kartono Kartini. 2003. Pemimpin dan Kepemimpinan. Cetakan Kesebelas. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Machado Maria De Lourdes, Taylor James, 2006. Higher Education Leadership and Management From Conflict to Interdependence through Strategic Planning. Tertiary Education and Management (2006, 12: 137–160) https://www.researchgate.net/publication/44836818.

McBride Kelli, 2010. Leadership in Higher Education: Handling Faculty Resistance to Technology through Strategic Planning. Academic Leadership: The Online Journal Volume 8.

Nurtjahjani Fullchis, Noermijati, Hadiwidjojo Djumilah, Irawanto Dodi.

Wirawan, 2019. Transformational Leadership in Higher Education: (A Study in Indonesian Universities). Advances in Economics, Business and Management Research, volume 135.

Narkoba Drugus, Landoy, 2014. Leadership in Higher Education. Bulletin of the Transilvania University of Braşov. Series V: Economic Sciences • Vol. 7 (56) No. 2.

Watson David, 2003. Leadership in UK Higher Education. SAGE Publications Ltd 6 Bonhill Street

London EC2A 4PU.

Tentang Penulis

Drs. Aloysius Jondar, M.Si. mantan penanggung jawab tabloid *Warta Ubaya* dan tabloid *Gerbang* yang terbit setiap bulan di Universtas Surabaya sejak tahun 1994-2015. Kemudian ia dipercayakan untuk merintis dan mendirikan pengembangan Ubaya Press (Penerbitan Ubaya) sejak tahun 2011-2015. Editor pers kampus ini aktif menulis karya ilmiah untuk kepentingan pembinaan kemahasiswaan dan calon wartawan dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya. Buku yang sudah diterbitkan antara lain : 1). Konsep-konsep Sosiologi dan Politik yang ditulis bersama Prof. Ramlan Surbakti, Ph.D; Pikiran Parno (mantan Walikota Surabaya) Soal Pembangunan, Mutiara Pembangun, Mutiara Ekonomi, Pembelajaran Kewirausahaan dan beberapa Buku Ajar yang kini siap cetak.

Selain aktif menulis di media yang dikelolanya ia juga mengajar mata kuliah Sosiologi dan Politik, Sistem Sosial, Teori Sosial, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Budaya Organisasi, Manajemen Komunikasi. Kariernya dalam bidang pembelajaran, ia pernah meraih tiga besar dalam lomba poster display di tingkat dosen di Ubaya. Sejak tahun 1998 hingga sekarang ia menjadi anggota tutor pelatihan jurnalistik untuk pengelola majalah sekolah dan media kampus. Pengalaman dalam mendidik calon pengelola majalah sekolah dan majalah kampus sudah menjadi rutinitasnya selain bertugas sebagai penanggung jawab tabloid *Warta Ubaya* dan tabloid *Gerbang* yang diterbitkan secara berkala pada setiap bulan di Ubaya.

Pengalaman dalam bidang jurnalistik ditekuninya sejak ia bergabung dengan majalah *Dian* di Ende, Flores sejak tahun 1984-1987, koresponden *Mingguan Mutiara* (grup *Suara Pembaruan*) 1989-1992. Selain itu aktif menulis di Majalah *Hidup* sejak 1983-1993. Setelah bertahun-tahun mengelola penerbitan, mulai tahun 2001 ia berafiliasi dengan Universitas Teknologi Surabaya pada Program Pascasarjana. Kemudian, sejak 2017 sampai sekarang bergabung

pada jurusan Administrasi Negara di Universitas Teknologi Surabaya. Ia juga mengajar MK Pancasila dan Kewarganegaraan di Untag, iSTTS Surabaya dan kampus lainnya. Selain mengajar ia tetap aktif menulis buku dan atikel ilmiah di berbagai media jurnal ilmiah dalam skala nasional maupun internasional.

Semangat mengembangkan diri dalam dunia keilmuan tidak bisa terlepas dari ketekunan belajarnya ketika SD, SMP, SMA. Setelah SMA masuk di Lembaga Pendidikan Biara Bruder di Ende, Flores sejak 1984- 1987. Ia mulai belajar merantau pertama kali di Jawa Timur yaitu di kota Madiun. Di Madiun ia termotivasi untuk mengikuti pendidikan di Unika Widya Mandala sejak tahun 1987-1992. Kemudian tahun 1994-1997 mengikuti kuliah di Program Magister Ilmu Sosial (S2) Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Kemudian ia belajar di Program Pascasarjana STT IKAT Jakarta bidang kepemimpinan sejak 2019 sampai dengan 2022. Penulis Buku Jejak-Jejak Filosofis Soeparno, mantan Walikota Surabaya ini dilahirkan di Ruteng, Kabupaten Manggarai (Flores Barat) - Nusa Tenggara Timur (NTT) pada 21 Juli 1960**. Moto Hidupnya, Hanya Tuhan yang bisa tahu jalan hidup kita sebab kita hanya berkarya sesuai dengan kehendak Tuhan. Karena itu, tidak ada manusia yang menghalangi kehendak Tuhan. Amin**

BAB 15

KONSEP INDIKATOR KEBERHASILAN PENDIDIKAN TINGGI

Dr. Donna Sampaleng, M.Pd.K., D.Th
Sekolah Tinggi Theologi IKAT Jakarta
Email: donnasampaleng@sttikat.ac.id.

A. Pendahuluan

Pohon pengetahun indikator keberhasilan Peerguruan Tinggi apa relevansinya bagi mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Manajemen Pendidikan. Relevansinya dari aspek manfaatnya bagi mahasiswa setelah mempelajari topic ini mereka bisa menjadi tahu masalah pengetahuan cara mengukur keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Mereka menjadi tahu soal konsep indikator keberhasilan sebuah pendidikan tinggi sehingga motivasi belajar semakin maju. Setidaknya hal ini menjadi stimulus bagi mahasiswa untuk bisa blajar menjadi lebih giat. Selain itu, menjadi bekal bagi mahasiswa jika di kemudian hari mereka berkarya dalam bidang pendidikan. Mereka menjadi semakin hati-hati dan terukur dalam menjalankan pekerjaan karena sudah memiliki pengetahuan atau konsep soal indikator. Minimal dalam bertindak dan berkarya mereka selalu melihat aspek indikator untuk sebuah kegiatan. Sebab indikator ini yang sudah berjalan membawa indikasi sebagai lembaga yang berkualitas karena tujuannya tercapai. Kalau pun mengukut keberhasilan orang berarti orangnya bermutu.

Hal ini sejalan dengan konsep yang dijalankan oleh UNICEF (2000) yaitu sebagai hasil yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap, dan terkait dengan tujuan

Kualitas sebuah Universits

Seiring kemajuan pendidikan tinggi, McLean menunjukkan bahwa "individu dan institusi dapat berubah, menjadi lebih baik atau lebih buruk, apakah kita mencari perubahan mendasar atau tidak. Kita setuju dengan pandangan McLean bahwa "transformasi" akademik melibatkan metode pengajaran yang inovatif. Ide ini dikandung terutama oleh para sarjana di bidang pendidikan tinggi, penelitian dan administrasi dengan pengalaman khusus dalam pendidikan tinggi. Institusi pendidikan tinggi memiliki strategi untuk merespon dengan cepat kebutuhan belajar siswa yang berubah, keterampilan baru, undang-undang dan ekonomi global, dan memiliki komitmen dari para pemangku kepentingan untuk mempertahankan standar kualitas tinggi di semua bidang. (Varouchas Emmanuil, Sisilia Miguel ngel, Alonsor Salvador Ssebuahnchez-Alonsor, 2018).

Referensi

Amoako, Gyimah Asamoah, Indicators of Students Satisfaction of Quality Indicators Education

Services in some Selected Universities in Ghana, *Journal of Higher Education Volume 34* | *(Number 5* | 2020 | pages 61–72) https://dx.doi.org/10.20853/34-5-4252

http://www.scielo.org.za/pdf/sajhe/v34n5/05.pdf.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, 2021. Versi ke-2 : 28 Juni 2021 https://pkkmdikti.kemdikbud.go.id › buku-panduan

Dugagjin Sokoli, Edmond Hajrizi, Indicators of quality in Higher Education – *Literature review, 2020*. https://www.researchgate.net/publication/345132595.

Prawiro, "Pengertian Indikator: Arti, Fungsi, dan Macam-Macam Indikator".(20/06/2019) https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-indikator.html.

Varouchas Emmanuil, Sisilia Miguell, Alonsor Salvador, *Academics' Perceptions on Quality in*

Higher Education Shaping Key Performance Indicators Sustainability 2018, 10, 47-52. doi:10.3390/su10124752 www.mdpi.com/journal/sustainability.

Jennifer S. Florida h Myrna P. Quinto, Quality Indicators in Higher Education Institutions

Implications to Global Competitiveness. *The Online Journal of Quality in Higher Education* – (October 2015) Volume 2, Issue 4 www.tojqih.net.

Muraski, (Ed J), "Core Indicators of Effectiveness and Student Success", *ED.gov es Institut of Education Scinces*, 1995. https://eric.ed.gov/?id=ED384365.

..... "Indicators for Higher Education," . The National Academics of Sciences Engineering Medicine, The National Academies Press, https://www.nap.edu/login.php?record_id=13453 (diakses 22 Januari2022).

Sevima, "Ukuran Kampus Maju Adalah 8 Indikator Kinerja Utama (IKU)," (03 Maret 2021)

Hearn James C, Student Success: What Research Suggests for Policy and Practice, National Post Secondary Education Convrontative, 2006. *(https://www.nap.edu/read/13453/chapter/5).*

Spears Eric, "29 Key Performance Indicators (KPIs) for Colleges & Universities, Precision

Campus," (Diakses, 1 Februaari 2022). https://precisioncampus.com/blog/education-kpis.

..... "Core Indicators of Institutional Effectiveness South Arkansas,"*Community College Office of Institutional Research* (November 2005)

https://www.southark.edu › institutional_research.

Tentang Penulis

Donna Sampaleng Putri Sulawesi Utara yang lahir pada 09 Maret 1978, Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 13 pagi Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 1988, menempuh pendidikan lanjutan pertama (SMP) PGRI 02 Sawangan Depok tahun 1993 dan Sekolah Menengah Pariwisata "Jakarta Wisata tahun 1996 kemudian melajutkan pendidikan ke tingkat sarjana S1 hingga S2 di Sekolah Tinggi Theologia IKAT pada program studi Pendidikan Agama Kristen , kemudian melanjutkan studi Doktoral program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dengan Disertasi Evaluasi Implementasi Manajemen Mutu pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen, lulus pada tahun 2015 dengan predikat Cumlaude. Telah menghasilkan sejumlah Buku dan artikel Ilmiah juga terundang sebagai narasumber pada kegiatan-kegiatan Nasional dan Internasional.

Saat ini menjabat sebagai Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STT IKAT, selain itu dipercayakan sebagai Dosen Tuton FKIP Universitas Terbuka; Anggota Asosiasi Tradisi Lisan Indonesia, Pengurus Perhimpunan Sekolah-Sekolah Teologi Se-Indonesia (PERSETIA), ketua PERUATI Jabodetabek dan Pengurus HIDMAPI (Himpunan Doktor Manajemen Pendidikan Indonesia) dan Penilai Ahli Buku Pendidikan Agama Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Kementerian Agama R.I. email korespondensi : donnasampaleng@sttikat.ac.id HP/WA 08129929141

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202299155, 3 Desember 2022
Pencipta		
Nama	:	**Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I, Hengki Nurhuda, M.Pd dkk**
Alamat	:	Perumahan Lebak Kinasih No. F1.19 Desa Kadumekar, Babakancikao, Purwakarta, Jawa Barat, 41151, Purwakarta, JAWA BARAT, 41151
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I, Hengki Nurhuda, M.Pd dkk**
Alamat	:	Perumahan Lebak Kinasih No. F1.19 Desa Kadumekar, Babakancikao, Purwakarta, Jawa Barat, 41151, Purwakarta, JAWA BARAT, 41151
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Manajemen Pendidikan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	24 November 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000414899

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.